

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA TERINTEGRASI KEISLAMAN MENURUT TEORY
POLYA DITINJAU DARI MATHEMATIC ANXIETY**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Program Studi
Tadris Matematika



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Asrori Septa Sugianto

NIM 202101070032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
DESEMBER 2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
TERINTEGRASI KEISLAMAN MENURUT TEORY POLYA DITINJAU
DARI MATHEMATIC ANXIETY**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Matematika

Oleh:

Asrori Septa Sugianto

NIM 202101070032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing,



Dr. Indah Wahyuni M.Pd
NIP.198003062011012009

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA TERINTEGRASI KEISLAMAN MENURUT
TEORY POLYA DITINJAU DARI MATHEMATIC ANXIETY**

TUGAS AKHIR

Telah diuji dan diterima Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Matematika

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Wiyin Maisyarah, M.Si
NIP. 198212152006042005

Sekretaris

Anas Ma'ruf Fannizar, M.Pd
NIP. 199402162019031008

Anggota :

1. Dr. Suwarno, M.Pd

2. Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

Menyetujui

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

“Imbangilah Duniamu dengan Akhiratmu, Matematika juga mengajarkan hal itu tidak ada persamaan yang sempurna tanpa keseimbangan.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT serta solawat juga salam kepada nabi Muhammad SAW, dengan rasa tulus dan ikhlas sepenuh hati, tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua terhebat yaitu Bapak Sugianto dan Ibu Fatimatuz zahro yang selalu mencukupi segala kebutuhan kasih sayang maupun materi serta doa tulusnya sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
2. Saudara kandung saya Farihin Febigas Sugianto yang selalu memberikan semangat.
3. Seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu karena telah memberikan semangat dan doanya.
4. Seluruh guru, dosen dan ustadz/ah saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
5. Sahabat dan teman seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih telah membantu, menghibur dan menyemangati dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga proses pembuatan artikel ilmiah sebagai tugas akhir dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman menurut Teory Polya Ditinjau dari Mathematic Anxiety” dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih dengan ketulusan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama menyusun skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Sains FTIK UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan tenaga dan pemikiran untuk kemajuan Pendidikan Sains di UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika yang telah memberikan tenaga dan pemikiran untuk kemajuan Program Studi Tadris Matematika.
5. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar membimbing serta memberikan arahan kepada diri saya pribadi sejak saya memulai mengerjakan sampai pada tahap akhir ini.
6. Bapak Mohammad Jupri, S.Ag, selaku kepala sekolah dan Ibu Zuli

Wulan Nengih, S.Pd selaku guru matematika MTs Miftahul Ulum Kalisat Jember yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses penelitian.

7. Teman-teman penulis yang saling mendukung dan membantu

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

Jember, 11 Desember 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ARTIKEL	
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-Lampiran	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA TERINTEGRASI KEISLAMAN MENURUT TEORI POLYA DITINJAU DARI TINGKAT MATHEMATIC ANXIETY

Analysis Of Islamic Integrated Mathematics Problem Solving Ability According To Polya's Theory In View From The Level Of Mathematics Anxiety

Asrori Septa Sugianto¹, Indah Wahyuni²

¹²Program Studi Tadris Matematika, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

ABSTRACT:

Math anxiety is a feeling of panic, helplessness, stiffness, and bodily symptoms such as dizziness, stomach aches and mental disorders that come out from within individuals when they are asked to solve math problems. The purpose of this research is to describe the ability of students to solve problems in integrated mathematics polya in the matter of a two-variable system of linear equations with high and low levels of math anxiety. This research was conducted on 21 students of class VIII MTs MIFTAHUL ULUM Kalisat Jember. The method used is descriptive qualitative. The research instruments included: (1) a math anxiety questionnaire, which was developed by Mahmood and Khatoon, an adaptation of the Mathematics Anxiety Scale; (2) integrated math questions, which are used to assess students' abilities in the process of solving problems; and (3) interview guide, to look at the factors and reasons students make mistakes in the stage of solving math problems. The results of the study, namely the ability to solve mathematical problems integrated with Islam with a high level of mathematical anxiety are only able to meet the indicators of understanding the problem and making a solution plan. Meanwhile, the Islamic integrated problem-solving ability of students with a low level of math anxiety fulfills all problem-solving indicators.

Keywords:

Math anxiety; integrated mathematic; polya math problem solving.

Kata kunci:

Kecemasan matematika;
matematika terintegrasi;
pemecahan masalah matematika
polya.

ABSTRAK:

Kecemasan matematika yaitu rasa panik, tidak berdaya, kekakuan, dan gejala tubuh seperti pusing, sakit perut serta gangguan mental yang keluar dari dalam individu ketika mereka diminta untuk memecahkan masalah matematika. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah polya matematika terintegrasi siswa pada materi sistem persamaan linier dua variabel dengan tingkat math anxiety tinggi dan rendah. Penelitian ini dilakukan pada 21 siswa kelas VIII kelas VIII MTs MIFTAHUL ULUM Kalisat Jember. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian ini antara lain: (1) angket math anxiety, yang dikembangkan oleh Mahmood dan Khatoon adaptasi dari Mathematics Anxiety Scale; (2) soal matematika terintegrasi, yang digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam proses menyelesaikan masalah.; dan (3) pedoman wawancara, untuk melihat faktor serta alasan siswa melakukan kesalahan dalam tahap menyelesaikan masalah matematika. Hasil dari penelitian yaitu Kemampuan pemecahan masalah matematika terintegrasi keislaman dengan tingkat kecemasan matematika tinggi hanya mampu memenuhi indikator memahami masalah dan membuat rencana penyelesaian. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah terintegrasi keislaman siswa dengan tingkat kecemasan matematika rendah memenuhi semua indikator pemecahan masalah.

PENDAHULUAN

Pemecahan masalah adalah sebuah usaha untuk menemukan jalan keluar dari kesulitan (Netriwati, 2016a). Sedangkan keahlian pemecahan permasalahan ialah sesuatu keahlian berpikir tingkatan tinggi yang mewajibkan siswa sanggup mencampurkan segala

pengetahuan yang telah didapatkan supaya jadi satu pengetahuan baru yang dapat dipakai untuk menuntaskan kasus atau masalah. Keahlian berpikir siswa ialah sesuatu wujud spesial dari pemikiran matematika yang dipunyai siswa, yang erat kaitannya dengan pemecahan permasalahan yang

digunakannya (Wahyuni et al., 2023). Oleh karena itu, guru harus lebih memperhatikan karakter siswa agar siswa paham apa yang guru terangkan. (August & Ramlah, 2021)

Kurnila (2023) menyatakan "masalah matematika merupakan suatu masalah yang membutuhkan teknik tertentu untuk memecahkannya baik berupa soal rutin maupun non rutin." Dari 2 pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemecahan permasalahan merupakan sesuatu usaha mencari jalur keluar dari sesuatu kesusahan untuk menggapai sesuatu tujuan yang lama bisa dicapai.

Polya (1987) merinci langkah-langkah pemecahan masalah meliputi menguasai permasalahan merancang ataupun merancang strategi pemecahan masalah, melakukan perencanaan, serta mengecek kembali kebenaran hasil. Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengenali, menganalisis, dan memecahkan masalah dengan efektif dan efisien. Hal ini melibatkan keterampilan dalam mengidentifikasi akar permasalahan, merumuskan strategi solusi yang tepat, mengumpulkan, dan menganalisis informasi yang relevan, serta

mengimplementasikan solusi yang efektif ketika menemukan sesuatu yang bersifat baru seperti masalah yang dihadapi oleh siswa diantaranya berupa soal matematika terintegrasi keislaman.

Memecahkan masalah menurut Feni Maisyaroh (2019) tidak cuma mewajibkan siswa untuk menuntaskan sesuatu kasus dengan metode yang diinformasikan guru, namun lebih kepada proses untuk mengelaborasi keterampilan, sehingga siswa bisa menciptakan kombinasi tertentu yang sudah pernah dipelajari serta dapat dijadikan suatu metode baru. Metode visualisasi bisa jadi pelengkap untuk meningkatkan intuisi dalam mengawali pemecahan permasalahan (Nurwita et al., 2022).

Menurut Masrurotullaily (2013) kemampuan pemecahan masalah siswa SMP masih tergolong rendah. Oleh sebab itu perlu adanya kreativitas dari seorang guru untuk mendidik dengan metode yang praktis dan menyenangkan, dan peneliti melakukan penelitian ini agar guru matematika mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, dan guru bisa menganalisis dimana letak kekurangan siswa. Siswa juga bisa belajar dengan mandiri melalui perangkat pembelajaran seperti

modul, e- modul, LKPD, e-LKPD dan perangkat pembelajaran lainnya (Aziza, 2021).

Kecemasan matematika adalah keadaan siswa yang merasa cemas dan takut dalam pembelajaran matematika (Fadilah & Munandar, 2020). kecemasan matematika bisa timbul sebab dipicu oleh keterampilan siswa yang kurang dalam matematika, kepribadian guru matematika, model pendidikan yang digunakan oleh guru, kesusahan matematika serta tidak yakin pada diri sendiri (Handayani, 2019).

Ketidaksukaan terhadap matematika adalah sikap atau perasaan negatif terhadap subjek matematika. Beberapa orang mungkin merasa cemas, frustrasi, atau tidak tertarik dengan matematika (Pradnyani et al., 2023). Kondisi tersebut siswa bisa berspektif yang negatif terhadap dirinya sendiri (Juliyanti & Pujiastuti, 2020). Hal ini juga sejalan dengan pendapat (Salvia et al., 2022) yang mengungkapkan “bahwa kecemasan matematis merupakan perasaan yang berasal dari peserta didik yang merasa takut, tegang, dan cemas ketika sedang berhadapan dengan matematika serta berpikir bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang tidak menyenangkan karena melihat dari

pengalaman pribadi, guru, teman, dan ejekan teman karena tidak dapat menyelesaikan soal matematika.”

Pratiwi (2019) menyatakan tugas guru adalah membantu siswa melatih kemampuan untuk memecahkan suatu masalah dalam proses penyelesaian suatu masalah matematika agar siswa dapat menjadi lebih baik pada tingkat selanjutnya.

Sesuai fakta di sekolah kemampuan memecahkan masalah matematika siswa masih tergolong rendah (Suryani et al., 2020). Pada saat guru mewajibkan siswa untuk menuntaskan soal matematika, siswa kurang sanggup menyelesaikannya. Guru juga tidak sempat mengorientasi siswa, apakah siswa cemas dan tidak suka pada pelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berjenis deskriptif. Dalam penelitian ini, data yang dideskripsikan yaitu data kualitatif terkait analisis kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika terintegrasi keislaman menurut teori *polya* berdasarkan tingkat kecemasan matematika.

Penelitian ini dilaksanakan pada 21 siswa kelas VIII MTSS Miftahul Ulum bertempat di Kelurahan Glalgahwero, Kecamatan

Kalisat, Kabupaten Jember yang telah memperoleh materi sistem persamaan linier dua variable. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023. Subjek penelitian dipilih menggunakan *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dan berdasarkan pertimbangan tertentu (Irfan, 2017). Dalam metode ini, peneliti memilih sampel yang dianggap mewakili karakteristik atau sifat tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Setelah itu, diambil 1 subjek dengan tingkat kecemasan matematika tinggi dan 1 subjek dari tingkat kecemasan matematika rendah, yang mempunyai kemampuan dalam proses pemecahan masalah dan komunikasi dengan baik.

Instrumen penelitian ini sebagai berikut:

1. Instrumen Utama

Peneliti sendiri adalah instrumen utama penelitian ini. Sebab, dalam penelitian ini peneliti langsung bertugas memilih fokus penelitian, menyusun peralatan penelitian, memilih topik penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan data, menyajikan data, serta merumuskan kesimpulan.

2. Kuesioner kecemasan matematika siswa

Lembar Kuisoner diserahkan dan diisi oleh seluruh siswa yang akan menjadi calon subjek. Kuisoner ini berfungsi menentukan apakah siswa termasuk dalam kelompok kecemasan matematika tinggi, sedang atau rendah. Kuisoner yang pakai dalam penelitian ini diadaptasi dari *Mathematics Anxiety Scale* yang telah dikembangkan Mahmood dan Khatoon (2011).

3. Soal pemecahan masalah matematika

Soal ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam proses pemecahan masalah. Soal ini terdiri dari 2 butir soal berbentuk soal cerita matematika terintegrasi keislaman yang dikerjakan dalam waktu 60 menit. Adapun soal tes yang diberikan sebagai berikut.

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapaknya akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapaknya 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapaknya Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar

membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

4. Pedoman wawancara

Panduan wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengumpulkan, meneliti, dan mengklarifikasi informasi tentang indikator-indikator dalam proses pemecahan masalah dan melakukan wawancara dengan siswa terpilih.

Selanjutnya hasil jawaban Tes Pemecahan masalah dan hasil wawancara dianalisis untuk melihat deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika terintegrasi keislaman. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagaimana dikutip dalam Sugiyono (2013) yaitu analisis data yang melalui proses *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *Conclusionsdrawing/verification* (penarikan kesimpulan). Adapun indikator yang dipakai untuk analisis data disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1: Indikator Kemampuan siswa dalam proses pemecahan masalah Polya

Fase pemecahan masalah polya	indikator
Memahami masalah	Siswa paham pada informasi pada soal.
Membuat rencana	Siswa dapat menjelaskan informasi, rumus atau teori yang

	digunakan untuk memecahkan masalah.
Melakukan Rencana	Siswa mampu menyelesaikan masalah dari rencana yang telah ditetapkan dan mampu menggunakan rumus dalam proses penyelesaian masalah dengan tepat.
Mengecek hasil	Siswa memeriksa kembali jawaban serta memberikan kesimpulan

Sebelum pengumpulan data, dilakukan validasi soal tes pemecahan masalah, kuisioner, dan wawancara. Instrumen divalidasi oleh validator ahli yakni dosen Tadris Matematika UIN KHAS Jember.

Peneliti melakukan validitas data dengan triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data dari hasil tes, data wawancara serta observasi. Menurut Sugiyono (2011) teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang ada.

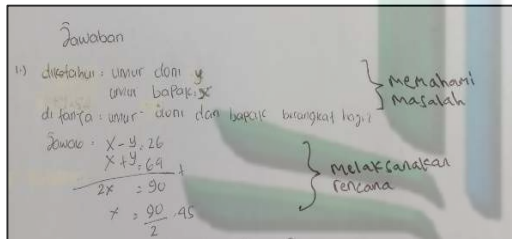
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diawali dengan memberikan angket untuk mendapatkan data tingkatan kecemasan matematika, diperoleh hasil ada 8 siswa dengan tingkat kecemasan matematika kategori rendah dan 13 siswa dengan tingkat

kecemasan matematika kategori tinggi. Pembahasan analisis kemampuan siswa dalam memecahkan masalah *polya* matematika terintegrasi keislaman dengan tingkat kecemasan matematika sebagai berikut.

1. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman Menurut Polya Dengan Tingkat Kecemasan Matematika Tinggi.



Gambar 1: Jawaban Subjek 1 soal nomor 1

Berdasarkan Gambar 1, Subjek 1 dengan tingkat kecemasan tinggi menuliskan apa yang diketahui dari soal, tapi tidak semua yang diketahui pada soal ditulis. Berikut cuplikan wawancara dengan subjek 1.

Peneliti : "Paham apa yang maksud soal dek?"

Subjek 1 : "Paham pak"

Peneliti : "bagaimana maksud soalnya?"

Subjek 1 : "umur bapak doni = x dan umur doni = y, jumlah umur keduanya = 54."

Peneliti : "Iya, terus yang ditanyakan?"

Subjek 1 : "berapa umur doni?"

Peneliti : "Kok umur doni terus umur bapak doni?"

Subjek 1 : "iya tapi tidak tahu gak papa kan pak?"

Peneliti : "Iya gak papa, yang diketahui gak ditulis juga ini ya.."

Subjek 1 : "Iya pak, hehe. Biar cepet pak"

Pada tahap memahami masalah sesuai hasil wawancara peneliti dengan subjek 1, bahwa Subjek 1 tidak menuliskan lengkap apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Meskipun tidak menulis dengan lengkap tapi subjek 1 menerangkan apa yang dimaksud soal dengan yakin, artinya Subjek 1 telah memenuhi indikator memahami masalah.

Sesuai pada gambar 1 subjek 1 tidak membuat rencana. Berikut cuplikan wawancaranya.

Peneliti : "gimana cara ngerjakannya dek?"

Subjek 1 : "dibuat model matematika pak"

Peneliti : "iya terus?"

Subjek 1 : " terus dihitung, pak"

Peneliti : "tadi tidak tulis ya?"

Subjek 1 : "Loh iyatah pak? Lupa pak hehe"

Pada tahap membuat rencana hasil wawancara subjek 1 tidak menulis apapun pada tahap ini dikarenakan lupa. Meskipun lupa subjek 1 masih bisa menjelaskan sehingga memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah.

Berdasarkan gambar 1 Subjek 1 tidak melaksanakan rencana dengan sempurna. Cuplikan wawancara pada tahap melaksanakan rencana sebagai berikut. Hasil wawancara pada tahap melaksanakan rencana, subjek 1 tidak

bisa melakukan dengan sempurna sehingga subjek 1 tidak memenuhi indikator melaksanakan rencana. Sesuai gambar 1 subjek tidak memeriksa kembali hasil yang diperoleh. Berikut cuplikan wawancaranya.

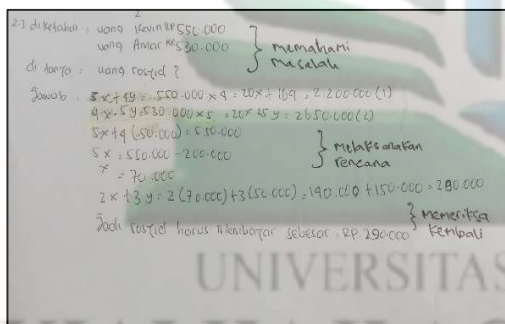
Peneliti : "tidak memeriksa jawaban dek?"

Subjek 1 : "tidak pak"

Peneliti : "kenapa?"

Subjek 1 : " umur bapak doni, pak"

Berdasarkan hasil wawancara subjek 1 tidak melakukan tahap memeriksa kembali, jadi subjek 1 tidak memenuhi indikator memeriksa kembali.



Gambar 2: Jawaban Subjek 1 soal nomor 2

Berdasarkan gambar 2 Subjek 1 menulis apa yang diketahui dan maksud dari soal. Namun tidak menulis semua yang diketahui pada soal. Cuplikan wawancara Subjek 1 sebagai berikut.

Peneliti : "apa yang dimaksud soal dek?"

Subjek 1 : "kevin membeli 5 kitab fiqh dan 4 kitab tauhid harganya Rp. 550.000 dan amar membeli 4 kitab fiqh dan 5 kitab tauhid dengan harga Rp. 530.000

Peneliti : "Iya, terus yang ditanyakan?"

Subjek 1 : "berapa uang yang harus dibayar rosyid?"

Peneliti : "bagus."

Hasil wawancara subjek 1 telah menjelaskan maksud dan apa yang diketahui pada soal, jadi subjek 1 memenuhi indikator tahap memahami masalah. Berdasarkan gambar 2 subjek 1 tidak membuat rencana. Berikut cuplikan wawancara pada tahap membuat rencana.

Peneliti : "gimana cara mengetahui jawabannya dek?"

Subjek 1 : "dibuat model matematika pak"

Peneliti : "iya terus?"

Subjek 1 : " terus dihitung, pak"

Peneliti : "tadi tidak tulis ya?"

Subjek 1 : "maaf pak agak bingung tadi tapi saya yakin benar pak jawabannya"

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Subjek 1, bahwa subjek 1 menjelaskan pada tahap membuat rencana dengan membuat model matematika sehingga subjek 1 memenuhi indikator membuat rencana. Sedangkan berdasarkan gambar 2 subjek 1 telah melaksanakan rencana dengan baik namun masih ada yang kurang tepat cara untuk mendapat nilai y. Cuplikan dari wawancara tahap melaksanakan rencana sebagai berikut.

Peneliti : "berapa hasil dari jawabannya dek?"

Subjek 1 : "290.000 pak."

Peneliti : "bagaimana cara hitung nya?"

Subjek 1 : " tidak tahu saya lihat punya teman, pak hehehe"

Peneliti : “kesimpulannya juga?”

Subjek 1 : “iya pak.”

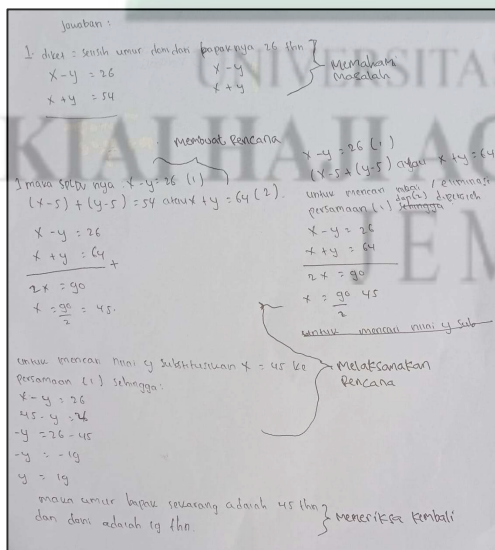
Berdasarkan hasil wawancara tersebut subjek 1 telah melakukan kecurangan. Oleh karena itu, subjek 1 tidak memenuhi indikator 3 dan 4.

Berdasarkan tes, observasi serta wawancara diperoleh hasil yang telah dirangkum pada tabel 2.

Tabel 2: Kemampuan pemecahan masalah subjek 1

Keterangan	Soal nomor 1	Soal nomor 2
Indikator 1	√	√
Indikator 2	√	√
Indikator 3	x	x
Indikator 4	x	x

2. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman Menurut Polya Dengan Tingkat Kecemasan Matematika Rendah.



Gambar 3: Jawaban Subjek 2 soal nomor 1

Berdasarkan gambar 3 diatas subjek 2 telah menulis apa yang diketahui dan yang dimaksud pada

soal. Berikut cuplikan wawancara tahap memahami masalah.

Peneliti : “Paham apa yang maksud soal dek?”

Subjek 2 : “Paham pak”

Peneliti : “bagaimana maksud soalnya?”

Subjek 2 : “umur bapak doni = x dan umur doni = y, selisih keduanya = 26 dan jumlah umur keduanya = 54.”

Peneliti : “Iya, terus yang ditanyakan?”

Subjek 2 : “berapa umur doni dan umur ayahnya pak?”

Subjek 2 telah memahami masalah pada soal dengan baik. Jadi, subjek 2 memenuhi indikator tahap memahami masalah.

Berdasarkan gambar 3 subjek 2 telah memodelkan masalah dalam bentuk matematika dengan variabel. Cuplikan wawancara pada tahap membuat rencana sebagai berikut.

Peneliti : “Oiya oke, terus gimana ngerjakannya?”

Subjek 2 : “Saya misalkan umur bapak doni itu x, umur doni itu y. terus yang diketahui yang selisih sama jumlah umur doni dan ayahnya untuk jumlah variabel x dan y nya sama sama dikurangi 5 karena itu 5 tahun yang lalu.”

Peneliti : “Terus?”

Subjek 2 : “di eliminasi persamaan yang pertama dan kedua, nanti ketemu x dan y nya pak”

Berdasarkan hasil wawancara diatas subjek 2 menjelaskan dengan baik pada tahap membuat rencana sehingga memenuhi indikator tersebut.

Berdasarkan gambar 3 subjek 2 telah melaksanakan rencana. Untuk mengetahui lebih lanjut berikut disajikan cuplikan wawancaranya.

Peneliti : “bagaimana cara mengetahui jawabannya?”

Subjek 2 : “di eliminasi persamaan yang pertama dan kedua, nanti ketemu x nya pak”

Peneliti : “ Terus?”

Subjek 2 : “kemudian Ketika sudah ketemu nilai x nya, terus dimasukkan pada persamaan kedua”

Berdasarkan wawancara tersebut subjek 2 telah melaksanakan rencana dan menjelaskan bagaimana prosesnya. Jadi, subjek 2 telah memenuhi indikator melaksanakan rencana.

Sesuai gambar 3 subjek 2 telah memberikan kesimpulan. Cuplikan wawancara tahap memeriksa kembali sebagai berikut.

Peneliti : “apa sudah di periksa jawabannya?”

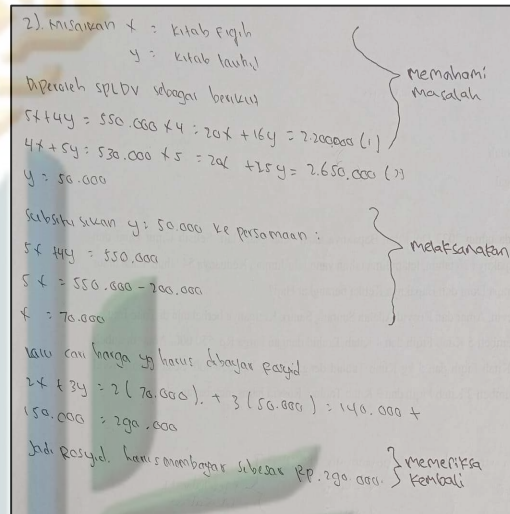
Subjek 2 : “sudah pak”

Peneliti : “tadi tidak ditulis yaa?”

Subjek 2 : “menurut saya untuk memeriksa tidak perlu ditulis cukup kesimpulan jawaban saja pak.”

Sesuai wawancara diatas subjek telah memeriksa kembali jawaban namun tidak tulis yang ditulis hanya kesimpulannya. Jadi, subjek 2 telah memenuhi indikator pada tahap memeriksa kembali.

Sesuai gambar 4 subjek 2 telah menulis apa yang diketahui namun tidak menulis apa yang ditanyakan oleh soal. Berikut cuplikan wawancara tahap memahami masalah.



Gambar 4: Jawaban Subjek 2 pada soal nomor 2

Peneliti : “apa yang diketahui dan yang dimaksud pada soal dek?”

Subjek 2 : “kevin membeli 5 kitab fiqih dan 4 kitab tauhid harganya Rp. 550.000 dan amar membeli 4 kitab fiqih dan 5 kitab tauhid dengan harga Rp. 530.000

Peneliti : “terus yang ditanyakan?”

Subjek 2 : “berapa uang yang harus dibayar rosyid?”

Peneliti : “baik. ”

Berdasarkan wawancara diatas subjek 2 telah paham apa yang dimaksud oleh soal, sehingga subjek 2 memenuhi indikator tahap memahami masalah.

Sesuai gambar 4 subjek 2 telah membuat rencana berdasarkan yang dimaksud soal. Berikut cuplikan wawancara tahap membuat rencana.

Peneliti : "gimana cara mengetahui jawabannya dek?"

Subjek 2 : "dibuat model matematika sesuai apa yang diketahui pak"

Peneliti : "iya terus?"

Subjek 2 : " terus dihitung, pak"

Peneliti : "caranya?"

Subjek 2 : "dieliminasi untuk mendapatkan nilainya pak"

Hasil wawancara di atas menunjukkan subjek 2 telah membuat rencana sehingga subjek 2 memenuhi indikator tahap membuat rencana.

Sesuai gambar 4 subjek 2 telah melaksanakan rencana dengan cara metode campuran. Cuplikan wawancara subjek 2 sebagai berikut.

Peneliti : " Terus diapakan?"

Subjek 2 : "Terus untuk cari harga kitab fiqh eliminasi ke 2 persamaan tadi itu, pak."

Peneliti : " Iya. Terus lanjutkan"

Subjek 2 : "setelah ketemu nilai kitab fiqh masukkan pada salah satu persamaan tadi, pak."

Peneliti : " Terus?"

Subjek 2 : "Terus kan sudah ketemu nilai nya. Berarti dimasukkan nilai yang telah didapatkan tadi ke persamaan yang ditanyakan soal pak."

Berdasarkan hasil wawancara subjek 2 telah melaksanakan rencana dengan sempurna, jadi subjek 2 telah memenuhi indikator tahap melaksanakan rencana.

Sesuai gambar 4 subjek 2 hanya menyimpulkan jawaban. Berikut cuplikan wawancara tahap memeriksa kembali.

Peneliti : "apa sudah di periksa kembali jawabannya?"

Subjek 2 : "sudah pak"

Peneliti : "tidak ditulis yaa seperti soal nomor 1?"

Subjek 2 : "sama pendapat saya pak, seperti tadi."

Hasil wawancara peneliti dengan Subjek 2 menyatakan bahwa subjek 2 telah memeriksa jawabannya dengan menghitung ulang. Oleh sebab itu subjek 2 memenuhi indikator tahap memeriksa Kembali.

Hasil dari tes, obsrvasi serta wawancara diperoleh yang dirangkum pada tabel 3 berikut.

Tabel 3: Kemampuan pemecahan masalah subjek 2

Keterangan	Soal nomor 1	Soal nomor 2
Indikator 1	√	√
Indikator 2	√	√
Indikator 3	√	√
Indikator 4	√	√

Siswa memperoleh hasil dari penyelesaian soal matematika terintegrasi keislaman materi system persamaan linier dua variabel dengan berbeda.

PEMBAHASAN

Analisis kemampuan pemecahan masalah untuk subjek 1 dengan tingkat kecemasan tinggi maupun subjek 2 dengan kecemasan rendah, keduanya menuliskan apa yang diketahui dari soal, tapi tidak semua yang diketahui pada soal ditulis.

Subjek 1 tersebut hanya mampu memahami dan menuliskan diketahui dan menuliskan rumus yang sesuai dengan masalah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Netriwati, 2016b; Pratiwi et al., 2019; Suryani et al., 2020) bahwa mampu memisalkan data dan menuliskan rumus yang sesuai dengan masalah, kurang mampu melaksanakan rencana karena ketidaktelitian. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian (Aini & Mukhlis, 2020) yang mengatakan "bahwa pada tahap memahami masalah tidak ada kesulitan untuk setiap subjek, pada indikator merencanakan pemecahan ada siswa yang tidak menuliskan perencanaan meskipun memahami,

Pada tahap membuat rencana berdasarkan hasil wawancara, subjek 1 tidak menulis apapun pada tahap ini dikarenakan lupa. Meskipun lupa subjek 1 masih bisa menjelaskan sehingga memenuhi indikator merencanakan pemecahan masalah. Sedangkan subjek 2 pada tahap membuat rencana penyelesaian masalah, ia telah memodelkan masalah dalam bentuk matematika dengan variable. Hal ini sejalan dengan pendapat (Lasdianto & Abadi, 2023; Masrurrotullaily et al., 2013) yang menyatakan bahwa dalam membuat rencana pemecahan masalah, carilah hubungan antara informasi yang

diberikan dengan yang tidak diketahui yang memungkinkan untuk menghitung variabel yang tidak diketahui.

Pada tahap melaksanakan rencana, subjek 1 telah melaksanakan rencana dengan baik namun masih ada yang kurang tepat cara untuk mendapat nilai y . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Agsya et al., 2019; Ita & Abadi, 2019; Netriwati, 2016a; Widjajanti, 2009) bahwa pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian ada siswa yang curang, kurang teliti dan tidak memenuhinya dan pada indikator memeriksa kembali terdapat siswa yang tidak mencapainya dikarenakan belum menyelesaikan indikator sebelumnya. Berbeda dengan subjek 2 telah melaksanakan rencana dan menjelaskan bagaimana prosesnya. Jadi, subjek 2 telah memenuhi indikator melaksanakan rencana. Subjek 2 telah melaksanakan rencana dengan cara metode campuran

Berdasarkan data wawancara, Subjek 1 tidak memeriksa Kembali jawaban, sedangkan subjek 2 telah memeriksa kembali jawaban namun tidak tulis yang ditulis hanya kesimpulannya. Jadi, subjek 2 telah memenuhi indikator pada tahap memeriksa kembali. Hal ini sejalan dengan Zulkifli dan Anggraini (2013)

yang menyatakan bahwa memikirkan atau menelaah kembali langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pemecahan masalah merupakan kegiatan yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pemecahan masalah. Menurut Karlimah (2010) bahwa pada tahap memeriksa kembali, siswa dapat melakukan kritisasi hasil dengan melihat kelemahan dari solusi yang diterapkan (seperti: ketidakkonsistenan atau ambiguitas atau langkah yang tidak benar).

Dalam penelitian ini soal cerita terintegrasi keislaman dipecahkan oleh Siswa dengan tingkat kecemasan tinggi, tapi hasil yang didapat masih kurang. Hal ini sejalan dengan riset Lasdianto (2023) mengatakan "bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika masih rendah." Sedangkan Siswa dengan tingkat kecemasan rendah memenuhi semua indikator pemecahan Polya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang kemampuan siswa dengan kecemasan matematika rendah mampu memenuhi semua indikator pemecahan masalah matematika terintegrasi keislaman, termasuk indikator memahami

masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan mengecek Kembali. Siswa dengan kecemasan matematika yang tinggi mampu hanya memenuhi indikator memahami masalah dan membuat rencana pemecahan masalah. Siswa dengan kecemasan matematika tinggi tidak melakukan implementasi rencana dan penyelesaian masalah tidak dicek kembali.

Penelitian ini hanya melakukan analisis khusus siswa pada dua tingkat kecemasan saja. Oleh karena itu, diharapkan langkah selanjutnya adalah melakukan analisis yang melibatkan siswa dengan kemampuan pemecahan masalah yang lebih beragam dan perencanaan pembelajaran serta motivasi belajar, juga mendorong siswa untuk menyelesaikan proses pemecahan masalah. Sehingga dapat berpengaruh pada indikator penyelesaian masalah yang belum terealisasi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua Lembaga yang telah mendukung penulis dalam penelitian ini, khususnya kepada kepala MTs MIFTAHUL ULUM Kalisat Jember.

PUSTAKA ACUAN

Agnya, F. M., Maimunah, M., & Roza, Y. (2019). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

- DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA MTS: Pemecahan masalah: Motivasi: Polya. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 4(2), 31–44.
- Aini, N. N., & Mukhlis, M. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah pada soal cerita matematika berdasarkan teori Polya ditinjau dari Adversity Quotient. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 105–128.
- August, F. M., & Ramlah, R. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Berdasarkan Prosedur Polya. *JIPMat*, 6(1), 43–59.
- Aziza, M. (2021). PENGEMBANGAN E-MODULE AUDIOVISUAL OPERASI ARITMATIKA DASAR BERBASIS PEMAHAMAN KONSEP DAN NILAI-NILAI AKHLAK. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 237–258.
- Fadilah, N. N., & Munandar, D. R. (2020). Analisis Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMP. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1b).
- Handayani, S. D. (2019). Pengaruh kecemasan matematika terhadap pemahaman konsep matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1).
- Irfan, M. (2017). Analisis kesalahan siswa dalam pemecahan masalah berdasarkan kecemasan belajar matematika. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(2), 143–149.
- Ita, R., & Abadi, A. P. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Langkah-langkah Polya. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 2(1D), 1059–1065.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2452>
- Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh kecemasan matematis dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75–83.
- Kurnila, V. S., Juniati, D., & Khabibah, S. (2023). KEMAMPUAN KONEKSI DAN BERPIKIR KRITIS SISWA SD DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA BERDASARKAN TAHAPAN POLYA. AKSIOMA: *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1).
- Lasdianto, J. R., & Abadi, A. P. (2023). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Berdasarkan Kecemasan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(1), 88–102.
- Mahmood, S., & Khatoon, T. (2011). Development and validation of the mathematics anxiety scale for secondary and senior secondary school students. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 2(2), 169–179.
- Masrurotullaily, M., Hobri, H., & Suharto, S. (2013). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika keuangan berdasarkan model polya siswa smk negeri 6 jember. *Kadikma*, 4(2).
- Netriwati, N. (2016a). Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Pemecahkan Masalah Matematis menurut Teori Polya. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 181–190.
- Netriwati, N. (2016b). Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Pemecahkan Masalah Matematis menurut Teori Polya. *Al-Jabar: Jurnal*

- Pendidikan Matematika*, 7(2), 181–190.
<https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.32>
- Nurwita, F., Kusumah, Y. S., & Priatna, N. (2022). Exploring students' mathematical computational thinking ability in solving pythagorean theorem problems. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 273–287.
- Pradnyani, I. A. I., Mahayukti, I. G. A., & Mertasari, N. M. S. (2023). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Mengerjakan Soal Cerita SPLDV Menurut Tahapan Kastolan Berdasarkan Kecemasan Matematika. *Jurnal IKA*, 21(1), 8–16.
- Pratiwi, L. A., Dwijanto, D., & Wijayanti, K. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis pada Pembelajaran Read, Think, Talk, Write Ditinjau dari Kecemasan Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 576–582.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari kecemasan matematika. *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 3(1), 351–360.
- Schoenfeld, A. H. (1987). Pólya, problem solving, and education. *Mathematics Magazine*, 60(5), 283–291.
- Suryani, M., Jufri, L. H., & Putri, T. A. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan kemampuan awal matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 119–130.
- Wahyuni, I., Nikmatuzzahro, A., & Febiani, D. I. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kombinatorika Siswa Kelas XII MA Wahid Hasyim Dalam Memecahkan Soal Terapan Materi Peluang Kombinasi. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 9(1), 218–225.
- Widjajanti, D. B. (2009). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika: Apa dan Bagaimana Mengembangkannya. *Seminar Nasional FMIPA*, 5, 1–11.
http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131569335/Makalah_5_Desember_UNY_Jadi.pdf

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrori Septa Sugianto
NIM : 202101070032
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Asrori Septa Sugianto

NIM. 202101070032

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Instrumen Penelitian
3. Hasil Tes Mathematic Anxiety
4. Pedoman Wawancara
5. Lembar Jawaban siswa
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Jurnal Penelitian
8. Lembar Validasi
9. Surat Ijin Penelitian
10. Rekomendasi
11. LoA Jurnal
12. Hasil Turnitin
13. Proses Publikasi
14. Tampilan Journal
15. Dokumentasi
16. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman Menurut Teory Polya Ditinjau Dari Mathematic Anxiety	Pemecahan Masalah Matematika	Indikator Pemecahan Masalah Matematika Menurut Polya: a. Memahami Masalah b. Membuat Rencana c. Melaksanakan Rencana d. Mengecek kembali	<ul style="list-style-type: none"> • Kepustakaan • Hasil tes MA • Hasil tes tulis • Hasil wawancara • Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif 2. Lokasi penelitian : MTsS Miftahul Ulum Jember 3. Subjek Penelitian : Siswa yang Kelas VIII yang sudah menerima materi SPLDV 4. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. tes b. wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyajian Data c. Penarikan kesimpulan 6. Keabsahan Data : Triangulasi metode 7. Tahap-tahap Penelitian <ul style="list-style-type: none"> • Tahap persiapan • Tahap Pelaksanaan • Tahap akhir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemecahan masalah matematika siswa MTS dalam menyelesaikan soal matematika Terintegrasi Keislaman ditinjau dari tingkat math anxiety tinggi? 2. Bagaimana pemecahan masalah matematika siswa MTS dalam menyelesaikan soal matematika Terintegrasi Keislaman ditinjau dari tingkat math anxiety rendah?
	Soal Matematika Terintegrasi	Indikator soal tipe Terintegrasi: a. Masalah b. Soal matematika Terintegrasi Keislaman			
	Tingkat Mathematic Anxiety	Indikator Mathematic Anxiety : a. Rendah b. Tinggi			

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapaknya akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapaknya 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapaknya Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Penyelesaian

NO	Jawaban	Skor
1	a. Memahami masalah	Maksimal 10
	Siswa menjawab sebisanya yang diketahui pada soal atau siswa tidak menginterpretasikan apapun karena tidak memahami soal	1 / 0
	Diketahui : selisih umur seorang bapak dan doni adalah 26 tahun dan lima tahun yang lalu jumlah keduanya 54 tahun Ditanya : Berapa umur bapak dan doni Ketika berangkat haji / sekarang?	10
	b. Membuat rencana pemecahan masalah	Maksimal 10
	Membuat Model Matematika Atau siswa tidak membuat tahapan rencana apapun	1 / 0

	<p>Membuat model matematika sehingga di dapat persamaan 1 dan persamaan 2</p> <p>Misalkan : umur bapak = x</p> <p>Umur doni = y</p> <p>Maka SPLDV nya : $x - y = 26$ (1)</p> <p>$(x - 5) + (y - 5) = 54$ atau $x + y = 64$ (2)</p>	10
	c. Melaksanakan pemecahan masalah	Maksimal 20
	<p>$26 + 54 = 80$</p> <p>Jadi, umur doni dan bapaknya sekarang 80 tahun</p> <p>Atau siswa tidak melakukan rencana apapun</p>	1 / 0
	<p>Maka SPLDV nya : $x - y = 26$ (1)</p> <p>$(x - 5) + (y - 5) = 54$ atau $x + y = 64$ (2)</p> <p>Untuk mencari nilai x eliminasi persamaan (1) dan (2) di peroleh :</p> $\begin{array}{r} x - y = 26 \\ x + y = 64 \\ \hline 2x = 90 \\ x = \frac{90}{2} = 45 \end{array}$ <p>untuk mencari nilai y substitusikan x = 45 ke persamaan (1) sehingga :</p> $\begin{array}{r} x - y = 26 \\ 45 - y = 26 \\ -y = 26 - 45 \\ -y = -19 \\ y = 19 \end{array}$ <p>maka, umur bapak sekarang adalah 45</p>	20

	tahun dan doni adalah 19 tahun	
	d. Memeriksa solusi yang didapat	Maksimal 10
	siswa menggunakan cara apapun untuk memeriksa jawabannya atau siswa tidak memberikan keterangan apapun	1 / 0
	<p>Untuk memeriksa kebenaran nilainya maka substitusikan nilai x atau nilai y ke persamaan, maka di peroleh :</p> <p>Misalkan $y = 19$ ke persamaan (1) yaitu :</p> $x - y = 26$ $x - 9 = 26$ $x = 26 + 19$ $x = 45 \text{ (HP : 45, 9)}$ <p>Misalkan $x = 45$ ke persamaan (2) yaitu :</p> $x + y = 64$ $45 + y = 64$ $y = 64 - 45$ $y = 19 \text{ (HP : 45, 9)}$ <p>karena setelah nilai x dan y dimasukkan menghasilkan jawaban yang sesuai, maka jawaban benar</p>	10
2	a. Memahami masalah	Maksimal 10
	Siswa menjawab sebisanya yang diketahui pada soal atau siswa tidak menginterpretasikan apapun karena tidak memahami soal	1 / 0
	Diketahui : kevin membeli 5 kitab fiqih sama 4 kitab tauhid dengan harga	10

550.000 Amar membeli 4 kitab fiqih sama 5 kitab tauhid dengan harga 530.000 Di tanya : berapa uang yang harus dibayar rosyid untuk membeli 2 kitab fiqih dan 3 kitab tauhid?	
b. Membuat rencana pemecahan masalah	Maksimal 10
Membuat Model Matematika Atau siswa tidak membuat tahapan rencana apapun	1 / 0
Membuat model matematika sehingga di dapat persamaan 1 dan persamaan 2 Misalkan x = kitab fiqih y = kitab tauhid Diperoleh SPLDV sebagai berikut: $5x+4y = 550.000$ (1) $4x + 5y = 530.000$ (2)	10
c. Melaksanakan rencana pemecahan masalah	Maksimal 20
$5x+4y = 550.000$ $4x + 5y = 530.000$ Jadi, rosyid harus membayar lebih sedikit dari kevin dan umar Atau siswa tidak melakukan rencana apapun	1 / 0
Diperoleh SPLDV sebagai berikut: $5x+4y = 550.000$ x 4 = $20x + 16y = 2.200.000$ $4x + 5y = 530.000$ x 5 = $20x + 25y = 2.650.000$ $0 + (-9)y = 450.000$	20

	$y = \frac{450000}{9}$ $y = 50.000$ <p>Substitusikan $y = 50.000$ ke persamaan:</p> $5x + 4y = 550.000$ $5x + 4(50.000) = 550.000$ $5x = 550.000 - 200.000$ $x = 70.000$ <p>Lalu cari harga yang harus dibayar Rosyid</p> $2x + 3y = 2(70.000) + 3(50.000) = 140.000 + 150.000 = 290.000$ <p>Jadi Rosyid harus membayar sebesar Rp. 290.000</p>	
	d. Memeriksa solusi yang didapat	Maksimal 10
	siswa menggunakan cara apapun untuk memeriksa jawabannya atau siswa tidak memberikan keterangan apapun	1 / 0
	<p>Untuk memeriksa kebenaran nilainya maka substitusikan nilai x atau nilai y ke persamaan, maka di peroleh :</p> <p>Misalkan $y = 50.000$ ke persamaan (1) yaitu :</p> $5x + 4y = 550.000$ $5x + 4(50.000) = 550.000$ $5x = 550.000 - 200.000$ $x = 70.000$ <p>Misalkan $x = 70.000$ ke persamaan (2) yaitu :</p> $4x + 5y = 530.000$ $4(70.000) + 5y = 530.000$ $5y = 530.000 - 280.000$ $y = 50.000$	10

<p>Lalu hitung kembali harga yang harus dibayar Rosyid</p> $2x + 3y = 2(70.000) + 3(50.000) = 140.000 + 150.000 = 290.000$ <p>karena setelah nilai x dan y dimasukkan menghasilkan jawaban yang sesuai, maka jawaban benar</p>	
--	--



KUESIONER KECEMASAN MATEMATIKA (*MATHEMATICS ANXIETY*) PESERTA DIDIK

Nama :
Kelas :
Nama Sekolah :
Hari/Tanggal :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- ❖ Kuesioner tidak dimaksudkan untuk penilaian, akan tetapi hanya untuk mengetahui apa yang anda rasakan selama mengikuti proses pembelajaran matematika.
- ❖ Tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga tidak perlu terpengaruh oleh pendapat teman.
- ❖ Bacalah setiap pernyataan dengan baik kemudian tetapkan jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada jawaban yang anda pilih.

B. Kuesioner Isian

1. Saya merasa nyaman dan mudah saat mengikuti pelajaran matematika.
(1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
2. Saya merasa takut saat mengikuti pelajaran matematika.
(1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
3. Saya merasa cemas sebelum memasuki ruang kelas matematika.
(1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
4. Saya merasa matematika sangat menarik.
(1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
5. Saya sangat menfavoritkan pelajaran matematika.
(1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju

6. Saya selalu merasa takut saat mengikuti ujian matematika.
- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
7. Saya selalu merasa senang ketika menyelesaikan soal matematika.
- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
8. Saya merasa gugup ketika akan mengerjakan PR matematika.
- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
9. Saya merasa senang dan gembira di kelas matematika dibandingkan dikelas lainnya.
- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
10. Saya mungkin akan memilih matematika sebagai salah satu jurusan yang akan saya ambil di perguruan tinggi.
- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
11. Saya merasakan sakit kepala ketika pelajaran matematika.
- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
12. Saya merasa takut bertanya saat mengikuti kelas matematika.
- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
13. Saya tidak merasa takut sama sekali saat mengikuti pelajaran matematika.
- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju
14. Saya merasa pikiran menjadi kosong ketika guru bertanya soal matematika.
- (1) Sangat tidak setuju (4) Setuju
(2) Tidak setuju (5) Sangat setuju
(3) Kurang setuju

Diadaptasi dari : *“Development and Validation of the Mathematics Anxiety Scale for Secondary and Senior Secondary School Students”* Mahmood & Khatoun

KISI-KISI KUESIONER KECEMASAN MATEMATIKA (*MATHEMATICS ANXIETY*)

Indikator Kecemasan Matematika	Deskripsi Kuesioner	Nomor Butir		Jumlah Butir	Skor Maksimal
		Positif	Negatif		
Sulit diperintahkan untuk mengerjakan matematika	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa takut saat mengikuti pelajaran matematika 		2	3	15
	<ul style="list-style-type: none"> Saya sangat menfavoritkan pelajaran matematika 	5			
	<ul style="list-style-type: none"> Saya tidak merasa takut sama sekali saat mengikuti pelajaran matematika 	13			
Menghindari kelas matematika	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa cemas sebelum memasuki ruang kelas matematika 		3	4	20
	<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa senang dan gembira di kelas matematika dibandingkan di kelas lainnya 	9			
	<ul style="list-style-type: none"> Saya mungkin akan memilih matematika sebagai salah satu jurusan yang akan saya ambil di perguruan tinggi 	10			
	<ul style="list-style-type: none"> Saya takut bertanya saat mengikuti 		12		

	kelas matematika				
Merasakan sakit secara fisik, pusing, takut, dan panik	• Saya merasa gugup ketika akan mengerjakan PR matematika		8	4	20
	• Saya merasakan sakit kepala ketika pelajaran matematika		11		
	• Saya merasa nyaman dan mudah saat mengikuti pelajaran matematika	1			
	• Saya merasa pikiran menjadi kosong ketika guru bertanya soal matematika		14		
Tidak dapat mengerjakan soal tes matematika	• Saya merasa matematika sangat menarik	4		3	15
	• Saya selalu merasa takut saat mengikuti ujian matematika		6		
	• Saya selalu merasa senang ketika menyelesaikan soal matematika	7			

Keterangan :

Skor Penilaian Jawaban	STS	TS	KS	S	SS	Skor Maksimal
Positif	5	4	3	2	1	70
Negatif	1	2	3	4	5	

Cara menghitung hasil skor kecemasan matematika peserta didik adalah dengan menggunakan konversi nilai ke angka 100, yang diperoleh dengan rumus:

Konversi Nilai = skor yang diperoleh : skor maksimal \times 100 = *skor akhir*

Data tingkat kecemasan siswa di tentukan oleh hasil hitung diatas dengan ketentuan skor $20 \leq x \leq 60$ rendah dan $60 < x \leq 100$ tinggi.



Hasil Tes MA (*Mathematic Anxiety*)

No. Abs	Inisial Siswa	Skor Akhir Jawaban	Kategori
1	AR	51	Tinggi
2	ADSS	66	Tinggi
3	EPBA	20	Rendah
4	FA	73	Tinggi
5	FZ	77	Tinggi
6	I	74	Tinggi
7	INF	37	Rendah
8	KA	26	Rendah
9	MFF	76	Tinggi
10	MFW	30	Rendah
11	MGM	70	Tinggi
12	MMI	79	Tinggi
13	MSR	80	Tinggi
14	MZ	69	Tinggi
15	NSK	20	Rendah
16	NAR	64	Tinggi
17	PAS	29	Rendah
18	RH	97	Tinggi
19	SNH	21	Rendah
20	SAUJ	36	Rendah
21	SM	93	Tinggi

Keterangan :

Warna biru : Subjek Tingkat *Mathematic Anxiety* Rendah

Warna merah : Subjek Tingkat *Mathematic Anxiety* Tinggi

Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini dibuat untuk menggali informasi lebih lanjut tentang Pemecahan masalah matematika terintegrasi keislaman ditinjau dari *mathematic anxiety*. Wawancara ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti ingin mendapat pemaanan yang lebih mendalam dari subjek penelitian.

Petunjuk wawancara:

1. Pertanyaan wawancara yang diajukan sesuai dengan penyelesaian soal pemecahan masalah matematika terintegrasi
2. Jika subjek penelitian mengalami kesulitan, maka dapat diberikan pertanyaan yang mudah dipahami tanpa menghilangkan maksud dari soal

Pelaksanaan wawancara:

Wawancara dilaksanakan setelah subjek penelitian menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika terintegrasi keislaman yang diberikan sebagai berikut:

Tahap Memahami Masalah

1. Apakah kamu memahami maksud dari soal tersebut? Apa yang harus diselesaikan?
2. Apa saja informasi yang ada pada soal?

Tahap membuat rencana

3. Apakah kamu mengetahui cara menyelesaikan soal tersebut?
4. Jika kamu mengetahui, cara atau strategi apa saja yang kamu gunakan dalam menyelesaikan soal?
5. Mengapa kamu menggunakan cara atau strategi tersebut ?
6. Apakah kamu dapat mengubah kalimat dalam menjadi kalimat matematika?

Tahap melaksanakan rencana

7. Apakah kamu mencoba mencari jawaban yang tepat lebih dari satu kali?
8. Mengapa akhirnya kamu memilih jawaban yang ini?

Tahap memeriksa kembali

9. Jika sudah benar, apakah kamu memeriksa kembali jawaban yang telah kamu kerjakan?
10. Apakah kamu periksa seluruh langkah yang kamu kerjakan dalam menyelesaikan soal?
11. Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan di lembar jawaban?

Lembar Jawaban Siswa Tingkat Math Anxiety Tinggi

Nama : Risqatul Hajarah
 Kelas : VIII
 Nama Sekolah : MTS Miftahul Ulum
 Hari/Tanggal : 27-Mei-2023

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapaknya akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapaknya 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapaknya Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Jawaban

1-) diketahui : umur doni y
 umur bapak x

di tanya : umur doni dan bapak berangkat haji?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } & x - y = 26 \\ & x + y = 64 \quad + \\ \hline & 2x = 90 \\ & x = \frac{90}{2} = 45 \end{aligned}$$

} memahami masalah

} melaksanakan rencana

2-) diketahui : uang Kevin Rp 550.000
 uang Amar Rp 530.000

di tanya : uang Rosyid ?

$$\begin{aligned} \text{Jawab : } & 5x + 4y = 550.000 \times 4 = 20x + 16y = 2.200.000 \quad (1) \\ & 4x + 5y = 530.000 \times 5 = 20x + 25y = 2.650.000 \quad (2) \\ & 5x + 4(50.000) = 550.000 \\ & 5x = 550.000 - 200.000 \\ & x = 70.000 \end{aligned}$$

} melaksanakan rencana

$$2x + 3y = 2(70.000) + 3(50.000) = 140.000 + 150.000 = 290.000$$

Doni Rosyid harus membayar sebesar : Rp. 290.000

} memeriksa kembali

Nama : Nora amelia Ramadani
 Kelas : VIII
 Nama Sekolah : Mts Miftahul ummi kalisat
 Hari/Tanggal : Sabtu 27 Mei 2023.

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapaknya akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapaknya 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapaknya Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Jawab

$$1.) \begin{aligned} x - y &= 26 \\ x + y &= 54 \end{aligned}$$

$$(x-5) + (y-5)$$

$$x - y = \cancel{54} 26$$

$$x + y = 64$$

$$\hline 2x = 90$$

$$= \frac{90}{2} = 45$$

Jadi umur bapak doni 45

$$2.) \begin{aligned} 5x + 4y &= 550.000 \quad \times 4 \rightarrow 20x + 16y = 2.200.000 \quad (1) \\ 4x + 5y &= 530.000 \quad \times 5 \rightarrow 20x + 25y = 2.650.000 \quad (2) \end{aligned}$$

$$y = 50.000$$

$$5x + 4y = 550.000$$

$$5x + 4(50.000) = 550.000$$

$$5x = 550.000 - 200.000$$

$$x = 70.000$$

$$2x + 3y = 2(70.000) + 3(50.000) = 140.000 + 150.000 = 290.000$$

Jadi rosid harus membayar sebesar Rp. 290.000

Nama : Fia Zahira
 Kelas : VIII
 Nama Sekolah : MTS Miftahul Ulum
 Hari/Tanggal : Sabtu 27 Mei 2023

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapakny akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapakny 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapakny Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Jawaban

1) diketahui : Selisih umur = 26 tahun .

lima tahun yang lalu = 54 tahun .

ditanya = pada umur berapa Doni dan Bapakny ketika berangkat Haji?

jawab = $x - y = 26$

$x + y = 64$ +

$$\begin{array}{r} 2x = 90 \\ x = \frac{90}{2} = 45 \end{array}$$

Jadi umur Bapak doni = 45.

2.) jawab : $5x + 4y = 550.000 = 20x + 16y = 2 \cdot 200.000$ (1)
 $4x + 5y = 530.000 = 20x + 25y = 2 \cdot 600.000$ (2)
 $y = 50.000$

$5x + 4y = 550.000$

$5x + 4(50.000) = 550.000$

$5x = 550.000 - 200.000$

$x = 70.000$

$2x + 3y = 2(70.000) + 3(50.000) = 140.000 + 150.000 = 290.000$

Jadi Rosyid harus membayar sebesar Rp. 290.000 .

Nama : M. Sabilar Rotik
 Kelas : VIII
 Nama Sekolah : MTS Miftahul Ulum
 Hari/Tanggal : Sabtu 27-06-2023

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapaknya akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapaknya 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapaknya Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

JAWABAN

1. diket:

$$\begin{array}{r} x - y = 26 \\ x + y = 54 \quad - \\ \hline -2y = 28 \\ y = \frac{28}{2} = 14 \end{array}$$

1. maka SPUDV nya: $x - y = 26$ (1)

$$(x-5) + (y-5) = 54 \text{ atau } x + y = 64 \text{ (2)}$$

$$\begin{array}{r} x - y = 26 \\ x + y = 64 \quad + \\ \hline 2x = 90 \\ x = \frac{90}{2} = 45 \end{array}$$

$$x - y = 26 \text{ (1)}$$

$$(x-5) + (y-5) \text{ atau } x + y = 64$$

Untuk mencari nilai/eliminasi persamaan (1) dan (2) di peroleh

$$\begin{array}{r} x - y = 26 \\ x + y = 64 \\ \hline 2x = 90 \\ x = \frac{90}{2} = 45 \end{array}$$

Untuk mencari nilai yang y substitusikan $x = 45$ ke persamaan (1) sehingga

$$\begin{array}{r} x - y = 26 \\ 45 - y = 26 \\ -y = 26 - 45 \\ -y = -19 \\ y = 19 \end{array}$$

Nama : NISIYAH
Kelas : VIII⁸
Nama Sekolah : mts. mif-ur (Kaisat)
Hari/Tanggal : Sabtu, 27, 05, 2023

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapaknya akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapaknya 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapaknya Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Jawaban :

1. Diketahui : Selisih umur doni 26 thn
ditanya : berapa doni dan bapaknya
ketika berangkat haji ?

Jawab : $x - y = 26$

$$x + y = 54$$

$$2x = 90$$

$$x = \frac{90}{2} = 45$$

Jadi umur doni = 45

2. Jawab : $5x + 4y = 550.000 = 2 \cdot 200.000$ (1)

$$4x + 5y = 530.000$$

$$= 20x + 25y = 2.650.000$$
 (2)

Substitusikan $y = 50.000$ ke persamaannya

Lembar Jawaban Siswa Tingkat Math Anxiety Rendah

Nama : Iva Nurra Bagja
 Kelas :
 Nama Sekolah :
 Hari/Tanggal :

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapaknya akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapaknya 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapaknya Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Jawaban :

1. diket = selisih umur doni dan bapaknya 26 thn } Memahami Masalah

$$\begin{aligned} x - y &= 26 \\ x + y &= 54 \end{aligned}$$

Membuat Rencana

1 maka selisihnya : $x - y = 26$ (1)
 $(x - 5) + (y - 5) = 54$ atau $x + y = 64$ (2)

$$\begin{aligned} x - y &= 26 \\ x + y &= 64 \\ \hline 2x &= 90 \\ x &= \frac{90}{2} = 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} x - y &= 26 \quad (1) \\ (x - 5) + (y - 5) &= 54 \text{ atau } x + y = 64 \end{aligned}$$

untuk mencari nilai y eliminasi persamaan (1) sehingga

$$\begin{aligned} x - y &= 26 \\ x + y &= 64 \\ \hline 2x &= 90 \end{aligned}$$

$$x = \frac{90}{2} = 45$$

untuk mencari nilai y Sub

untuk mencari nilai y substitusikan $x = 45$ ke persamaan (1) sehingga:

$$\begin{aligned} x - y &= 26 \\ 45 - y &= 26 \\ -y &= 26 - 45 \\ -y &= -19 \\ y &= 19 \end{aligned}$$

Melaksanakan Rencana

maka umur bapak sekarang adalah 45 thn dan doni adalah 19 thn.

Memeriksa Kembali

2). Misalkan x = kitab Fiqih
 y = kitab tauhid

Diperoleh SPLDV sebagai berikut

$$5x + 4y = 550.000 \quad \times 4 = 20x + 16y = 2.200.000 \quad (1)$$

$$4x + 5y = 530.000 \quad \times 5 = 20x + 25y = 2.650.000 \quad (2)$$

$$y = 50.000$$

Substitusikan $y = 50.000$ ke persamaan :

$$5x + 4y = 550.000$$

$$5x = 550.000 - 200.000$$

$$x = 70.000$$

Kalu cari harga yg harus dibayar Rosyid

$$2x + 3y = 2(70.000) + 3(50.000) = 140.000 +$$

$$150.000 = 290.000$$

Jadi Rosyid. harus membayar sebesar Rp. 290.000.

Memahami masalah

Membuat rencana

Melaksanakan rencana

memeriksa kembali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Nama : Putri Amanda S.
 Kelas : VII
 Nama Sekolah : MTS. Miqotul Ulum
 Hari/Tanggal : Sabtu - 27 Mei - 2023

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapakny akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapakny 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapakny Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Jwb

$$\begin{aligned}
 1. \quad x - y &= 26 \\
 x + y &= 54 \\
 (x - 5) + (y - 5) & \\
 x - y &= 26 \\
 x + y &= 64 \\
 \hline
 2x &= 90
 \end{aligned}$$

$$x = \frac{90}{2} = 45$$

Jadi umur bapak doni 45.

$$\begin{array}{r}
 2. \quad 5x + 4y = 550.000 \\
 4x + 5y = 530.000 \quad \left| \begin{array}{l} 9 \\ 5 \end{array} \right. \quad \begin{array}{l} 20 \times 16 = 220.000 \\ 20 \times 25 = 2120.000 \end{array} \\
 \hline
 0 \quad -9 = 80.000 \\
 \hline
 = 80.000
 \end{array}$$

$$y = 50.000$$

$$5x + 4y = 550.000$$

$$5x + 4(50.000) = 550.000$$

$$5x = 550.000 - 200.000$$

$$x = 70.000$$

(atau cari harga yg harus dibayar Rosyid)

$$2x + 3y = 2(70.000) + 3(50.000) = 140.000 + 150.000 = 290.000$$

Jadi Rosyid harus membayar 290.000

Nama : Intan Nur Fawilah
 Kelas : VIII 8
 Nama Sekolah : Mts Miftahul Umm
 Hari/Tanggal : Sabtu, 27, 8, 2023.

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapakny akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapakny 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapakny Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

1. Diket : Selisih umur Doni dan bapakny 26 tahun.
 Ditanya : Pada umur berapa Doni dan bapakny ketika berangkat Lodi ?

Dijawab : $x - y = 26$

$x + y = 64$

$2x = 90$

$x = \frac{90}{2} = 45$

Jawab : umur bapak Doni = 45

2. $5x + 4y = 550.000 = 20x + 16y = 2.200.000$ (1)
 $4x + 5y = 530.000 = 20x + 25y = 2.600.000$ (2)

Substitusikan nya yang $y = 50.000$ ke persamaan

Nama : Fitri Nur Hafiza
 Kelas : VIII
 Nama Sekolah : Mts. Miftahul Umm
 Hari/Tanggal : 27 - Mei - 2023.

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapaknya akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapaknya 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapaknya Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Jawaban :

1. Diketahui: Selisih umur Doni & bapak = 26
 Jumlah Keduanya = 54
 Ditanya: Umur Doni & bapak berangkat haji?

Jawab :

$$\begin{array}{r} x - y = 26 \\ x + y = 54 \\ \hline 2x = 80 \\ x = \frac{80}{2} = 40 \end{array}$$

2. Diketahui, Amar membeli kitab = harga: 530.000
 Harga keseluruhan = 550.000

Ditanya: harga kitab rosyid.

$$\text{Dijawab} = 5 \times 44 = 550.000 \quad x + y = 20 \times 4 + 3y = 280.000 \quad (1)$$

$$4x - 5y = 530.000 \quad x = 20 \times 4 + 3y = 280.000 \quad (2)$$

$$5 \times 44 = 550.000$$

$$5x - 4(50.000) = 550.000$$

$$5x = 550.000 + 200.000$$

$$x = 70.000$$

$$2x + 3y = 2(70.000) + 3(50.000) = 140.000 + 150.000 = 290.000$$

Sadi Rosyid harus membayar sebesar = Rp = 290.000.

Nama : Kamilatul Az Zah.
 Kelas : VIII
 Nama Sekolah : MTS Miftahul Ulum Kotirat.
 Hari/Tanggal : Sabtu, 27, 05, 2023.

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapakny akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapakny 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapakny Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Jawaban.

1. diketahui : Selisih umur doni dan bapakny = 26.

ditanya : pada umur berapa doni dan bapakny berangkat haji?

jawab : $x - y = 26$.

$$x + y = 54$$

$$(x - 5) + (y - 5) = 54$$

$$x + y = 64$$

$$x - y = 26$$

$$x + y = 64$$

$$2x = 90$$

$$x = \frac{90}{2} = 45$$

jadi umur doni : 45.

$$2. \text{ jawab} = 5x + 4y = 550.000 = 20x + 16y = 2.200.000 \text{ (1)}$$

$$4x - 5y = 530.000 = 20x + 25y = 2.600.000 \text{ (2)}$$

$$y = 50.000$$

$$\text{Substitusi } y = 50.000$$

$$5x + 4y = 550.000$$

$$5x + (50.000) = 550.000$$

jadi rosyid harus membayar 290.000.

Nama : M^h Fares Wardhana
 Kelas : VIII
 Nama Sekolah : M^h S. Miftahul Ummul Khasanah
 Hari/Tanggal : 27-05-2023 / Sabtu

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapakny akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapakny 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapakny Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

Jawaban

* ~~$x+y=54$~~
 Diket: ~~$x+y=54$~~
 $x-y=26$
 $x+y=54$
 $\frac{-2y=28}{y=14}$

1. Maka selisihnya: $x-y=26$ (1)
 $(x-5)+(y-5)=54$ atau $x+y=64$ (2)
 $x-y=26$
 $x+y=64$
 $\frac{2x=90}{x=45}$

$x-y=26$ (1)
 $(x-5)+(y-5)=54$ atau $x+y=64$
 Untuk mencari nilai x/
 persamaan (1) dan (2) diperoleh
 $x-y=26$
 $x+y=64$
 $\frac{2x=90}{x=45}$

Untuk mencari nilai y substitusikan $x=45$ ke Persamaan (1) sehingga

$x-y=26$
 $45-y=26$
 $-y=26-45$
 $-y=-19$
 $y=19$

Maka umur bapak selorang adalah 45 thn dan doni adalah 19 thn

Nama : Syarifah aya umi Jastla
 Kelas : VIII
 Nama Sekolah : Mts Miftahul ulum Faliqat
 Hari/Tanggal : Sabtu - 27 - Mei - 2023

1. Pada tahun 2023 Doni dan Bapaknya akan berangkat Haji. Selisih Umur Doni dan Bapaknya 26 tahun, tetapi lima tahun yang lalu Jumlah Keduanya 54 tahun. Pada umur berapa Doni dan Bapaknya Ketika berangkat Haji?
2. Kevin, Amar dan Rosyid Adalah Seorang Santri. Ketiganya berbelanja di Toko Iraq, ia membeli 5 Kitab Fiqih dan 4 Kitab Tauhid dengan harga Rp. 550.000. Amar membeli 4 Kitab Fiqih dan 5 kg Kitab Tauhid dengan harga Rp. 530.000. Sedangkan Rosyid membeli 2 Kitab Fiqih dan 3 Kitab Tauhid. Rosyid harus membayar sebesar...

~~diketahui~~ :

$$\begin{aligned} 1. \quad x - y &= 26 \\ x + y &= 64 \\ (x-5) + (y-5) &= 54 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r} x - y = 26 \\ x + y = 64 \\ \hline 2x = 90 \end{array}$$

$$x = \frac{90}{2} = 45$$

Jadi umur bapak Doni 45.

$$\begin{aligned} 2. \quad 5x + 4y &= 550,000 \\ 4x + 5y &= 530,000 \end{aligned} \quad \left| \begin{array}{l} 4 \\ 5 \end{array} \right| \begin{array}{l} 20x + 16y = 2200,000 \\ 20x + 25y = 2650,000 \end{array}$$

$$y = 50,000$$

$$\begin{aligned} 5x + 4y &= 550,000 \\ 5x + 4(50,000) &= 550,000 \\ 5x &= 550,000 - 200,000 \\ x &= 70,000 \end{aligned}$$

$$2x + 3y = 2(70,000) + 3(50,000) = 140,000 + 150,000 = 290,000$$

Jadi Rosyid harus Membayar 290,000

SURAT KETERANGAN



مدرسة مفتاح العلوم الثانوية

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIPTAHUL ULUM KALISAT
MADRASAH ISANAWIYAH MIPTAHUL ULUM KALISAT
Alamat Jalan Diponegoro Sumber Taman Glagahwero Kalisat Jember 68193
NPSN : 60727474 NPM 121235090058 Handphone 0857 7058 9959

SURAT KETERANGAN

Nomor :064/MTs/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mohammad Jupri, S.Ag**
Jabatan : Kepala Madrasah MTs Miftahul Ulum
Kalisat
Alamat Madrasah : Jl. Diponegoro Sumber TamanDesa
Glagahwero\Kec. Kalisat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Asrori Septa Sugianto**
NIM : 202101070004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi/Fakultas : Tadris Matematika/FTIK
Asal Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq

Nama tersebut **telah melaksanakan** penelitian/riset di MTs Miftahul Ulum pada tanggal 27 Mei 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Desember 2023
Kepala Madrasah



Mohammad Jupri, S. Ag

JURNAL PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN

Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman Menurut Teori Polya Ditinjau Dari Tingkat Mathematic Anxiety

No	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	Paraf
1	18 Mei 2023	Observasi Awal Penelitian	
2	25 Mei 2023	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian	
3	27 Mei 2023	Pengisian Angket Mathematic Anxiety Dan Pelaksanaan Tes Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman Materi System Persamaan Linier Dua Variable Oleh Siswa Kelas VIII Serta wawancara pada setiap subjek yang dipilih	
4	06 Desember 2023	Meminta Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lembar Validasi Soal Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman

Tujuan : Tujuan Penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan soal Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman

Pentunjuk :

1. Berikan Tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendekatan anda berdasarkan indicator pemecahan masalah matematika.
2. Skor penilaian : 1. Sangat kurang, 2. Kurang, 3. Cukup , 4. Baik, 5. Sangat baik

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal pemecahan masalah matematika terintegrasi keislaman				✓	
2	Kejelasan maksud soal					✓
3	Potensi soal dalam pemecahan masalah matematika				✓	
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓
5	Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	

Kesimpulan :

- () layak digunakan tanpa revisi
(✓) layak digunakan dengan revisi sesuai saran
() tidak layak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 22 Mei 2023

Validator



Dr. Indah Wahyuni, M.Pd

Lembar Validasi Soal Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman

Tujuan : Tujuan Penggunaan instrumen ini untuk mengukur kevalidan soal Pemecahan Masalah Matematika Terintegrasi Keislaman

Pentunjuk :

1. Berikan Tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendekatan anda berdasarkan indicator pemecahan masalah matematika.
2. Skor penilaian : 1. Sangat kurang, 2. Kurang, 3. Cukup , 4. Baik, 5. Sangat baik

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal pemecahan masalah matematika terintegrasi keislaman					✓
2	Kejelasan maksud soal					✓
3	Potensi soal dalam pemecahan masalah matematika				✓	
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓	
5	Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓

Kesimpulan :

- () layak digunakan tanpa revisi
(✓) layak digunakan dengan revisi sesuai saran
() tidak layak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 23 Mei 2023

Validator



Al Faris Putra Alam, M.Pd

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2607/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs MIFTAHUL ULUM

Jl Diponegoro Sumber Taman, Krajan I, Glagahwero, Kec. Kalisat, Kabupaten Jember,
Jawa Ti

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101070032
Nama : ASRORI SEPTA SUGIANTO
Semester : Semester enam
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai “Analisis Kemampuan pemecahan masalah matematika menurut polya ditinjau dari tipe kepribadian” selama 1 (satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu kepala sekolah MTs Miftahul Ulum

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Mei 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

KEKURANGAN DAN REKOMENDASI PENELITIAN

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah subjek dan responden *math anxiety* yang hanya 21 siswa, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya difokuskan pada pemecahan masalah matematika bernuansa islam ditinjau dari tingkat *math anxiety* tinggi dan rendah.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti Faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
4. Instrumen Penilaian Tes Pemecahan Masalah belum divalidasi.
5. Terdapat kesalahan dalam penskoran Tingkat kecemasan matematika pada halaman 14 yaitu 0 sampai 50 tingkat rendah dan 50 sampai 100 tingkat tinggi, yang seharusnya yaitu skor $20 \leq x \leq 60$ rendah dan $60 < x \leq 100$ tinggi.

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, Bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
2. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku subjek dan responden dari waktu ke waktu.
3. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BESAR GURU PENGGERAK
PROVINSI JAWA TIMUR

Jalan Raya Arhanud, Pendem, Junrejo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos 65324, Telepon/Faksimile (0341) 532100, 532110

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 8875/B7.4/HM.01.01/2023

Pengelola Jurnal Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan
Menyatakan bahwa artikel yang berjudul :

***ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA TERINTEGRASI
MENURUT TEORI POLYA DITINJAU DARI TINGKAT MATHEMATIC ANXIETY***

Penulis :

1. Asrori Septa Sugianto
2. Indah Wahyuni

telah diterima untuk dipublikasikan sebagai salah satu artikel di Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan volume 11 nomor 1 tahun 2023 e-ISSN: 2622-4283, dan p-ISSN: 2338-9184.

Demikian Letter Of Acceptance (LoA) ini dibuat, dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 1 Desember 2023
Pengelola Jurnal,

Arie Widodo, S.T., M.Pd.
NIP. 197710052001121001

Mengetahui,
Kepala,



Drs. Abu Khaer, M.Pd
NIP 196604131991031002

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Lampiran Hasil Turnitin

Similarity Report

PAPER NAME

Artikel Sinta 2_ASRORI SEPTA SUGIANT
O_202101070032.pdf

AUTHOR

Asrori Septa Sugianto

WORD COUNT

4275 Words

CHARACTER COUNT

27120 Characters

PAGE COUNT

15 Pages

FILE SIZE

618.4KB

SUBMISSION DATE

Nov 30, 2023 9:19 PM GMT+7

REPORT DATE

Nov 30, 2023 9:20 PM GMT+7

● 9% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 8% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 4% Submitted Works database

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Summary

LAMPIRAN Proses Publikasi

No	Deskripsi Proses	Tanggal
1.	Submit Artikel	29 Juni 2023
2.	Hasil Review Pertama	01 Juli 2023
3.	Unggah Revisi Pertama	08 Juli 2023
4.	Hasil Review Kedua	08 Juli 2023
5.	Unggah Revisi Kedua	11 Juli 2023
6.	Hasil Review Ketiga	12 Juli 2023
7.	Unggah Revisi Ketiga	13 Juli 2023
8.	Diterima untuk publikasi	22 Juli 2023

Tahap Submission – Copy Editing

Home > User > Author > Submissions > #1190 > Summary

#1190 Summary

SUMMARY REVIEW EDITING

Submission

Authors	Asrori Septa Suglanto, Indah Wahyuni
Title	ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA TERINTEGRASI MENURUT TEORI POLYA DITINJAU DARI TINGKAT MATHEMATIC ANXIETY
Original file	#1190-3915-1-SM.DOCX 29-06-2023
Supp. files	None
Submitter	Asrori Septa Suglanto
Date submitted	June 29, 2023 - 11:51 PM
Section	Articles
Editor	Jurnal Kwangsan
Abstract Views	1029

Peer Review

Round 1

Review Version	#1190-3915-2-RV.DOCX 01-07-2023
Initiated	01-07-2023
Last modified	08-07-2023
Uploaded file	Reviewer A #1190-3919-1-RV.DOCX 01-07-2023
Editor Version	#1190-3918-1-ED.DOCX 01-07-2023 #1190-3918-2-ED.DOCX 08-07-2023
Author Version	#1190-3957-1-ED.DOCX 07-07-2023

Round 2

Review Version	#1190-3915-3-RV.DOCX 08-07-2023
Initiated	08-07-2023
Last modified	11-07-2023
Uploaded file	Reviewer A #1190-3986-1-RV.DOCX 11-07-2023
Editor Version	#1190-3918-3-ED.DOCX 08-07-2023
Author Version	#1190-3957-2-ED.DOCX 11-07-2023 #1190-3957-3-ED.DOCX 11-07-2023

Round 3

Review Version	#1190-3915-4-RV.DOCX 12-07-2023
Initiated	12-07-2023
Last modified	12-07-2023
Uploaded file	Reviewer A #1190-4003-1-RV.DOCX 12-07-2023

Lampiran Tampilan Journal

Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan

BALAI PENGEMBANGAN MEDIA TELEVISI PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Redaksi Jurnal Kwangsan
Jl. Mangkurejo Ds. Kwangsan, Sedati - Sidoarjo
Telp. 0318911373, Fax:0318911392
e-mail : bptmk@kemdikbud.go.id

HOME ABOUT LOGIN SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS STATISTICS ARTICLES IN PRESS PANDUAN ...

Home > Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan

Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan

Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan. (JTP.KW) is a peer-reviewed journal that is managed and published by **Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Timur**. JTP.KW is published periodically (twice a year) in July and December.

JTP.KW is available for **free** (open access) to all readers. The articles in JTP.KW are 5 areas of education technology. More details about Focus and Scope, please check [this link](#).

Alamat Redaksi:
Balai Besar Guru Penggerak Prov.Jawa Timur
Kampus Sidoarjo
Jl. Mangkurejo, ds. Kwangsan, Sedati, Sidoarjo
Telp 0318911373 Fax. 0318911392
Email: jurnal.kwangsan@kemdikbud.go.id
& jurnalkwangsan@dikbud.belajar.id
Laman: <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id>

ISSN: 2338-9184 (print)
ISSN: 2622-4283 (online)

Accreditation Number: 10/E/KPT/2019 since 2018 and valid for five year.

JOURNAL INFORMATION

1. **Journal Title:** Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan
2. **Journal Title (English):** Journal of Educational Technology
3. **Initials:** JTP.KW
4. **Abbreviation:** Kwangsan. J. Tek. Pend.
5. **Frequency:** 2 issues per year
6. **Status:** Accredited nationally (2nd Grade or Sinta 2)
7. **DOI:** 10.31800
8. **OAI:** OAI-PMH
9. **Print ISSN:** 2338-9184
10. **Online ISSN:** 2622-4283
11. **Publisher:** **Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Timur**

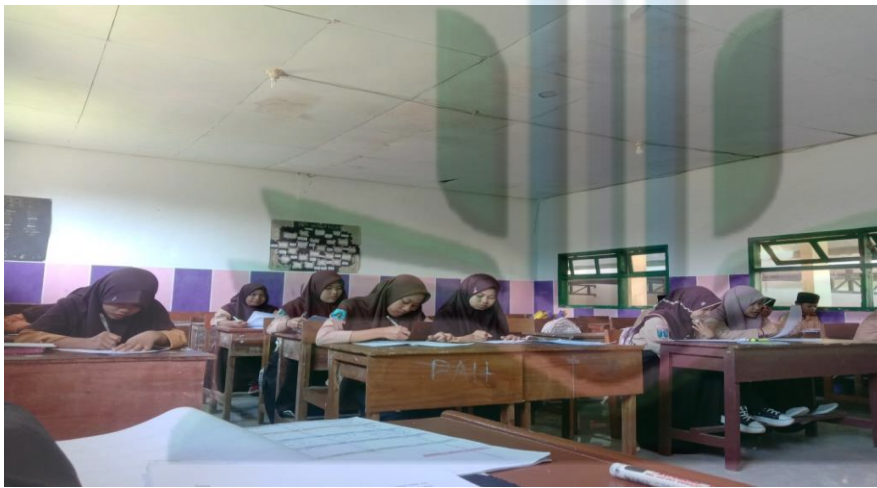
OPEN ACCESS POLICY

Kwangsan: Jurnal Tekonologi Pendidikan applies an open online journal system or *open acces journal*. It is conducted to accelerate the process of information exchange on language and literature studies and their educational aspects. All articles published on *JTP.KW* are open access by following the [Creative Commons: Attribution-NonCommercial 4.0 International](#) license. Full license can be found [here](#).

UTILITY SECTIONS

- Focus & Scope**
- Author Guideline**
- Online Submissions**
- Manuscript Flow**
- Reviewer Acknowledgement**
- Editorial Teams**
- Abstracting and Indexing**
- FONT SIZE**
- NOTIFICATIONS**
 - » View
 - » Subscribe
- USER**
 - Username
 - Password
 - Remember me
 - Login
- JOURNAL CONTENT**
 - Search
 - Search Scope: All
 - Browse
 - » By Issue
 - » By Author
 - » By Title
 - » By Sections
- TEMPLATE**
 - DOC Template
 - ODT Template
- UTHOR NOTICE**
 - AUTHORSHIP AGREEMENT
 - ETHICAL STATEMENT
- ISSN BARCODE**
 - P-ISSN: 2338-9184
 - E-ISSN: 2622-4283
- TOOLS**
 - turnitin
 - MELENDELEY

Lampiran Dokumentasi



BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

Nama : Asrori Septa Sugianto
NIM : 202101070032
Tempat/Tanggal Lahir : Lumajang, 11 September 2001
Alamat : Kec. Tempeh, Kab. Lumajang
E-mail : asroriseptasugianto@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika

B. Riwayat Pendidikan :

1. Pendidikan formal

- TK Miftahul Ulum 2005 – 2007
- Mi Miftahul Ulum 2007 – 2013
- MTs. Miftahul Ulum 2014 – 2016
- MA Miftahul Ulum 2017 – 2020

2. Pendidikan nonformal

- Pp Miftahul Ulum Pandanwangi Tempeh 2013 – 2020
- PP UMMUL QURO' 2020 – 2023

C. Pengalaman Organisasi

- Ketua Osis MTs. Miftahul Ulum 2015 – 2016
- Kaderasi IKMIL 2021 – 2023
- Ketua Bidang Keagamaan HMPS T.MTK 2021 – 2022